

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA MELALUI METODE DELIKAN
SISWA KELAS VI A SDN 002 BALIKPAPAN UTARA**

Tasripin, S.Pd
Guru SD Negeri 002 Balikpapan Utara

Abstraction

This Research is about Action class with the title "Effort of Delika Method to Improve Result Learn Indonesian at SDN 002 North Balikpapan Class VI A. This Research executed in SDN 002 Balikpapan North utilize to overcome the problem of which researcher face at process learn to teach in class in Indonesian subject namely Conclude heard news content of radio or television through method of Delikan (hear, see, doing) Before research conducted, researcher do spadework for example: (1) planning, (2) execution, (3) perception, (4) assessment, (5) Feed back (Reflection). at cycle of I researcher explain the way of concluding heard news content of radio or television through method of Delikan, because its result not yet reached complete learn, [is] later; then continued at cycle of II researcher bring an action against hereinafter. At Cycle of I mean result of learning student still namely 69,4 and at cycle of II mean result of learning student have mounted namely 83,4 in good category. Class student of VI A SDN 002 Balikpapan North have earned to comprehend the way of concluding heard news content of radio or television, so that in intake of value can improve result learn Language of Indonesia above standard of criteria complete learn (KKM) namely 70

Keyword: Study of Delikan (hear, see, doing) can improve understanding of result learn optimal

Pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat Sekolah Dasar pada dewasa ini sangatlah menuntut kepada pembelajaran yang aktual dan metode pembelajaran yang sangat bervariasi. Pembelajaran yang berimbang antara pendengaran, penglihatan, dan tugas yang diberikan kepada siswa sangatlah membantu siswa dalam menyerap pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Walaupun masih banyak aspek lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun metode Delikan (dengar, lihat dan kerjakan) dapat dipergunakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI seperti Kompetensi Dasar 5.1 Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio. Materi kegiatan ini adalah menyimak/mendengarkan berita/rekaman berita televisi atau radio. Akhir-akhir ini banyak saudara-saudara kita telah tertimpa musibah Gunung Merapi di Yogyakarta dan Timnas Sepak Bola kita telah berjuang dipiala AFF tahun 2010, kedua berita ini dapat menjadi pembelajaran yang aktual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena kedua berita ini fakta benar-benar terjadi. Dalam pembelajaran metode Delikan ada tiga aktivitas yang bekerja didalamnya yaitu (1) Mendengar (menyimak), (2) Lihat, (3) Kerjakan. Mendengar adalah proses menangkap uraian yang disampaikan oleh guru melalui indra pendengaran, dan dapat pula melalui berita hasil rekaman di televisi atau radio.

Aktivitas siswa adalah mengamati dan mendengarkan serta mencatat pokok-pokok isi berita televisi atau radio, seperti topik/judul berita, kapan waktu kejadiannya, lokasi kejadian/peristiwa, isi berita yang penting-penting, kemudian siswa memberikan kesimpulan.

Kegiatan lihat adalah proses melihat kejadian sesungguhnya seperti di televisi, koran, majalah atau melihat langsung di tempat kejadian. Kegiatan ini dapat ditugaskan kepada siswa membuat kliping, laporan kejadian-kejadian penting baru terjadi yang sangat menyita perhatian seluruh rakyat Indonesia. Kegiatan ketiga yaitu kerjakan adalah proses siswa dituntut untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian didiskusikan antar teman sekelompok, setelah adanya temuan-temuan kemudian dikembangkan, dan akhirnya ditutup dengan kesimpulan. Metode Delikan merupakan hal yang baru disampaikan kepada siswa kelas VI A SDN 002 Balikpapan Utara, sehingga pada saat pengambilan hasil belajar siswa mengalami penurunan. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain: aktivitas belajar siswa tidak terlalu optimal sehingga termasuk dalam katagori rendah. Kesiapan mental siswa belum terbiasa dalam menggunakan metode Delikan, namun harapan-harapan kedepannya setelah terbiasa siswa dapat mengembangkan pelajaran metode Delikan ini menjadi pembelajaran yang sangat berkesan yang mendalam, oleh karena berasal dari siswa, dan dikembangkan oleh siswa sendiri. Kegiatan guru hanyalah memberikan motivasi dan bimbingan-bimbingan serta membantu siswa yang mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam memahami materi yang telah dihadapinya.

Kegiatan ini merupakan pembelajaran antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Kegiatan yang bersenergis ini hendaknya dapat memberikan ruang gerak yang dapat bermanfaat dari segi ingatan, mengenal, menjelaskan, membedakan, menerapkan dan menyimpulkan. Pembelajaran ini dapat dikembangkan kepada pembelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak monoton. Tidak terpaku pada materi baku yang sudah ada di buku paket, namun dapat di kembangkan pada materi aktual yang sedang hangat terjadi di masyarakat kita, sehingga berita yang dikemas oleh siswa dapat memberikan informasi yang hangat dan terkini.

Pembelajaran ini tidak saja dapat bermanfaat pada siswa itu sendiri, guru, sekolah, juga dapat diinformasikan malalui Mading Sekolah, sehingga seluruh warga sekolah mendapat informasi yang terkini melalui kegiatan-kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran metode Delikan yang kreatif seperti ini sangat perlu dipertahankan dan dikembangkan agar siswa lebih terbiasa dan dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan yaitu sesuai dengan kreteria ketuntasan maksimum (KKM) khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya metode Delikan harus bersifat pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

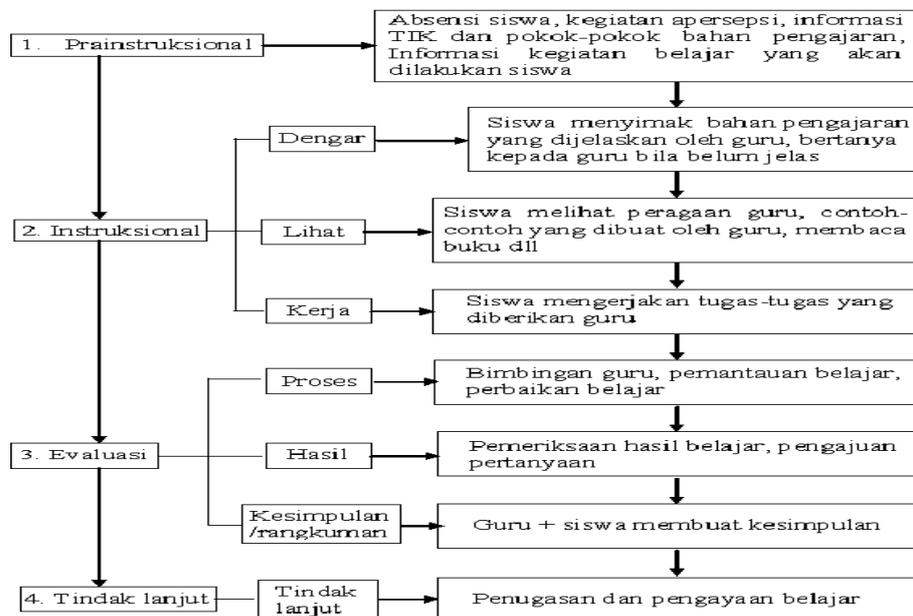
Proses belajar mengajar adalah melalui tiga tahapan yaitu: yang pertama adalah input adalah masukan atau sumber-sumber ilmu pengetahuan baik dari seorang

guru ataupun alat peraga yang lain seperti televisi, radio, tape, CD dan lain sebagainya. Kedua adalah proses dimana ilmu itu kita terima, tentunya melalui persiapan, perencanaan, tindakan, pengamatan, penilaian. Ketiga out put adalah dampaknya terhadap kemajuan atau sebaliknya yang didapatkan oleh sipenerima ilmu tersebut. Oleh sebab itu hakekat belajar adalah “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. (Syaiful, Aswan, 2002 : 44)

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. (<http://Indramunawar.hasil> belajar pengertian dan definisi.2009)

Metode Delikan pertama kali dikenalkan oleh Nana Sudjana. Model mengajar D-L-K menempuh tiga langkah yakni: (a) aktivitas siswa mendengar informasi bahan pengajaran dari guru; (b) aktivitas siswa melihat berbagai proses, gejala, fakta yang diperlihatkan oleh guru berkenaan dengan bahan pengajaran; dan (c) aktivitas kerja, yakni mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru berkenaan dengan bahan pengajaran. (Nana Sudjana, 1991 : 53)

MODEL MENGAJAR DELIKAN



Metode

Objek tindakan adalah siswa kelas VI A yang berjumlah 37 orang siswa yang terdiri 19 orang siswa dan 18 orang siswi, namun ada 1 orang siswi yang keluar maka berjumlah 36 orang saja, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi dasar 5.1 Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio. Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Jl. Cendrawasih No.40 RT.17 Gn. Satu Kelurahan Muara Rapak Kecamatan Balikpapan Utara. SDN 002 berada di antara lingkungan perumahan Pertamina dan perkampungan penduduk. Penduduknya sangat heterogen yang terdiri dari berbagai suku, agama dan

pekerjaan yang berbeda pula. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data-data antara lain:

1. Observasi
2. Peneliti mengamati selama proses belajar mengajar berlangsung mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, penilaian, pertanggung jawaban dan refleksi.
3. Dokumentasi
Hasil pekerjaan siswa didokumentasikan dalam bentuk Portofolio (*file document*) dan sekaligus sebagai instrumen yang dapat dinilai yang kemudian dimasukkan kedalam buku nilai. Kemudian mendokumentasikan foto-foto kegiatan siswa yang berhubungan dengan penelitian siswa di dalam kelas.

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah sangat sederhana yaitu dari hasil instrumen pekerjaan siswa secara berkelompok diperiksa dengan teliti sesuai dengan penskoran yang telah dibuat dalam hal ini peneliti dengan menggunakan penilaian LKS yang konsisten, sebab penilaian berdasarkan hasil kelompok bukan perorangan atau individu.

Tabel Penskoran LKS

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Topik/Judul	Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat samasekali	0
2.	Waktu Kejadian	Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat samasekali	0
3.	Lokasi Kejadian /Peristiwa	Tepat	2
		Kurang tepat	1
		Tidak tepat samasekali	0
4.	Isi Berita	Sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
		Tidak mengerjakan	0
5.	Kesimpulan	Sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
		Tidak mengerjakan	0
Jumlah Skor Maksimum			12

$$\frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Skor Maksimum}(12)} \times 100 =$$

Contoh Instrumen Siklus I

Jawaban Kelompok Muhammad Yamin

No.	Aspek yg dinilai	Penilaian	Skor
1.	Topik/Judul	Bencana Gunung Merapi	2
2.	Waktu Kejadian	Jum'at 5 November 2010 Pukul 23.30	2
3.	Lokasi Kejadian/ Peristiwa	D.I. Yogyakarta	1
4.	Isi berita	Jum'at 5-11-2010 pukul 23.30 Gunung Merapi meletus kembali yang lebih dahsyat yang sebelumnya 15 km menjadi 20 km. seluruh warga Pakem, Seleman panik dan menuju ke Stasiun Maguo harjo, sehingga TNI dan Tim Sar pun menyelamatkan diri	2
5.	Kesimpulan	Jadi Gunung Merapi mengalami letusan yang lebih dahsyat dan sekarang warga berada di pengungsian	2
Jumlah Skor			9

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Skor Maksimum (12)}} \times 100 =$$

$$\frac{9}{12} \times 100 = \frac{900}{12} = 75$$

Tabel Hasil Nilai Kelas VI A Siklus I

N O	NAMA SISWA	L/ P	NILA I	N O	NAMA SISWA	L/ P	NILA I
1	Abdurrahman	L	75	21	Muh. Fajri Kurniawan	L	75
2	Ade Herfian. S	L	75	22	Muhammad Naufal	L	66,7

3	Agustina Maharani	P	58,3	23	Much. Raka Gigih. N	L	66,7
4	Alringga Rizky. W	L	75	24	Noviani Kamila. F	P	75
5	Andika Dwi Aditya	L	58,3	25	Nur Afikah Ramadhani	P	66,7
6	Anjas Aditya Prayoga	L	75	26	Nur Ainy	P	75
7	Annisa	P	66,7	27	Nor Aziza Chairunnisa	P	66,7
8	Azhari Fikkryanto	L	66,7	28	Nurlaila	P	75
9	Aysah Tri Rahayu	P	58,3	29	Nurlaila Ramadhani. H	P	66,7
10	Deri Misnawati	P	66,7	30	Putri Ayu Fariandani	P	-
11	Eidel Wiana. R	P	75	31	Rifqi Humam Madsy	L	66,7
12	Fathimah Az Zahra	P	75	32	Riska Ryanti Febriana	P	58,3
13	Ilham Abdi Pratama	L	75	33	Risky Amelia	P	58,3
14	Irvany Aryo. D	L	75	34	Rizky Ramadhani	L	75
15	Ismail	L	75	35	Selvi Rahmadani	P	75
16	Jovin Rifaldhi. A	L	66,7	36	Trisna Monica	P	66,7
17	Marista Puji Rahayu	P	75	37	Enggal Bestary Bisal	L	75
18	Moh. Fernanda	L	58,3				
19	Muh. Al-Farizi	L	75				
20	Muh. Azhari Nur	L	66,7				
					Jumlah Nilai		2500,2
					Rata-rata		69,4

Hasil jumlah nilai secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Nilai}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\% =$$

Maka hasilnya adalah:

$$\frac{2500,2}{36} \times 100\% = 69,4\%$$

Contoh Instrumen Siklus II

Jawaban Kelompok Bung Karno					
No.	Aspek yg dinilai	P e n i l a i a n			Skor
1.	Topik/Judul	Pertandingan	Semi	Final	2
		Kejuaraan AFF 2010			
2.	Waktu Kejadian	Pukul 19.30 WIB			1
3.	Lokasi Kejadian/ Peristiwa	Stadion Bung Karno			1
4.	Isi berita	Stadion Glora Bung Karno semalam bergetar oleh teriakan para pendukung Tim Nas Indonesia. Dalam pertandingan semi final Indonesia yang dipelopori Bambang. P, Irfan bachdim, C. Gonzales dan kawan-kawan akhirnya bisa mengalahkan Philipina pada minggu malam tanggal 19-12-2010. Presiden SBY dan Ibu Ani yang secara langsung menyaksikan pertandingan bersorak gembira dan memberikan dukungan kepada Tim Nas Indonesia. Dengan menangnya Indonesia maju kebabak final melawan Malaysia. Pertandingan final Indonesia pada tanggal 26-12-2010 di Malaysia tanggal 29-12-2010 di Jakarta			3
5.	Kesimpulan	Indonesia berhasil mengalahkan Philipina dengan menyetak gol 1 - 0 dan akan melawan Indonesia pada tanggal 26-12-2010 di Malaysia dan tanggal 29-12-2010 di Jakarta			3
				Jumlah Skor	10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Skor Maksimum (12)}} \times 100\%$$

$$\frac{10}{12} \times 100 = \frac{1000}{12} = 83,3$$

Tabel Hasil Nilai Kelas VI A Siklus II

N O	NAMA SISWA	L/ P	NILA I	N O	NAMA SISWA	L/ P	NILA I
1	Abdurrahman	L	83,3	21	Muh. Fajri Kurniawan	L	83,3
2	Ade Herfian. S	L	92	22	Muhammad Naufal	L	83,3
3	Agustina Maharani	P	83,3	23	Much. Raka Gigih. N	L	75
4	Alringga Rizky. W	L	92	24	Noviani Kamila. F	P	83,3
5	Andika Dwi Aditya	L	83,3	25	Nur Afikah Ramadhani	P	75
6	Anjas Aditya Prayoga	L	83,3	26	Nur Ainy	P	92
7	Annisa	P	75	27	Nor Aziza Chairunnisa	P	83,3
8	Azhari Fikkryanto	L	75	28	Nurlaila	P	92
9	Aysah Tri Rahayu	P	83,3	29	Nurlaila Ramadhani. H	P	75
10	Deri Misnawati	P	75	30	Putri Ayu Fariandani	P	-
11	Eidel Wiana. R	P	83,3	31	Rifqi Humam Madsy	L	83,3
12	Fathimah Az Zahra	P	83,3	32	Riska Ryanti Febriana	P	83,3
13	Ilham Abdi Pratama	L	83,3	33	Risky Amelia	P	83,3
14	Irvany Aryo. D	L	92	34	Rizky Ramadhani	L	83,3
15	Ismail	L	92	35	Selvi Rahmadani	P	83,3
16	Jovin Rifaldhi. A	L	83,3	36	Trisna Monica	P	83,3
17	Marista Puji Rahayu	P	83,3	37	Enggal Bestary Bisal	L	83,3
18	Moh. Fernanda	L	83,3				
19	Muh. Al-Farizi	L	83,3				
20	Muh. Azhari Nur	L	83,3		Jumlah Nilai		3001,2

					Rata-rata		83,4
--	--	--	--	--	-----------	--	------

Hasil jumlah nilai secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{Nilai Skor}}{\sum \text{Skor Maksimum}(12)} \times 100 =$$

Maka hasilnya adalah:

$$\frac{3001,2}{36} \times 100\% = 83,4\%$$

Tabel Nialai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

NO	SIKLUS I	TT	T	MK	RATA-RATA	KATAGORI
1.	36	0	18	18	69,4 %	Kurang/rendah
	SIKLUS II	TT	T	MK	RATA-RATA	KATAGORI
2.	36	0	0	36	83,4 %	Baik

Keterangan :

TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

MK = Melebihi Ketuntasan

Simpulan Dan Saran

1. Dengan menerapkan pendekatan Metode Delikan dalam pembelajaran Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio terbukti terjadi peningkatkan hasil belajar siswa, pada katagori baik.
2. Pendekatan Metode Delikan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang termasuk katagori baik, sehingga kenaikan melebihi ketuntasan sebagai indikator keberhasilan penelitian 83,4 %.

Daftar Pustaka

Djamarah Syiful Bahri, Zain Aswan, 2002, Strategi Belajar Mengajar, Reneka Cipta, Jakarta

<http://Indramunawar.Hasil> belajar Pengertian dan Definisi.2009

<http://Siti> Masruroh, Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2.2006

Sudjana Nana, Suwariyah Wari, 1991, Model-Model Mengajar CBSA, Sinar Baru,
Bandung